



**Implementasi Buku *Muhawarah* dalam Melatih
Penguasaan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasantri
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember (Kajian Deskriptif)**

Primasti Nur Yusrin Hidayanti¹, Moh. Buny Andaru Bahy²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

asprimastii@gmail.com

10.35719/pba.vii2.10

Abstract

Arabic is a foreign language that is widely studied in modern times, so it is not surprising that many educational institutions teach Arabic to their students. The existence of Arabic language learning is able to add insight and knowledge of students in recognizing foreign languages. Arabic learning has been applied at Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember. The purpose of this research is to describe the use of muhawarah books in talent and interest activities at Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember, the process of learning Arabic speaking skills followed by the advantages and disadvantages of using muhawarah books in training students' speaking skills. This research uses descriptive qualitative method with data presentation through observation, interview and documentation. The validity of the data using the triangulation method. The results of this study indicate that the muhawarah book is suitable for use in learning Arabic, especially in mastering speaking skills. The method used is the direct method (tariqoh al-Mubasyaroh) and the repetition method (tariqoh at-Taqliid). To find out the learning outcomes, the educators evaluate in writing and orally. The advantages of the muhawarah book are that it is able to meet the needs of new students in learning Arabic and is able to encourage students to study independently. While the drawbacks in using the muhawarah book are the difficulty of displaying motion because the print media is monotonous.

Keywords: *Media Learning, Printed Books, Speaking Skills, Arabic Learning.*

Abstrak

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang banyak dipelajari pada zaman modern saat ini, sehingga tidak heran banyak dari lembaga pendidikan

yang mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didiknya. Adanya pembelajaran bahasa Arab mampu menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam mengenali bahasa Asing. Pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang penggunaan buku *muhawarah* dalam kegiatan bakat dan minat di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember, proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab yang diikuti dengan kekurangan dan kelebihan penggunaan buku *muhawarah* dalam melatih kemampuan berbicara peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penyajian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data menggunakan metode triangulasi. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa buku *muhawarah* layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan keterampilan berbicara. Metode yang digunakan yaitu metode langsung (*thariqoh al-Mubasyaroh*) dan metode pengulangan (*thariqoh at-Taqliid*). Untuk mengetahui hasil pembelajaran para pendidik melakukan evaluasi secara tulis dan lisan. Adapun kelebihan buku *muhawarah* yaitu mampu memenuhi kebutuhan para peserta didik baru dalam mempelajari bahasa Arab dan mampu mendorong peserta didik untuk belajar mandiri. Sedangkan kekurangan dalam penggunaan buku *muhawarah* yaitu sukarnya tampilan gerak sebab media cetak yang bersifat monoton.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Cetak, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu komponen penting bagi umat manusia, dengan adanya bahasa manusia mampu bersosialisasi antara satu sama lain.¹ Hasil riset menyatakan bahwasannya ada lebih dari 3000 bahasa di dunia ini. Diantaranya terdapat lebih dari 100 bahasa yang dituturkan oleh satu juta orang dan telah ditemukan sebanyak 17 bahasa digunakan oleh 50 juta umat manusia di dunia.

¹ Noermanzah Noermanzah, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian," in *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2019, 306–19.

Beberapa bahasa tersebut diantaranya ialah China, Inggris, Prancis, Spanyol, Arab, Rusia, Jerman, Italia. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari 17 tersebut yang banyak digunakan, baik sebagai bahasa orang muslim atau non muslim. Di benua Afrika dan Asia telah ditemukan 89% penduduknya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari².

Seiring berjalannya zaman bahasa Arab telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya penduduk non Arab yang turut mempelajari bahasa Arab, khususnya bagi umat muslim di seluruh dunia.³ Sebagai penduduk non native penguasaan bahasa Arab diperlukan pembelajaran secara khusus, baik dari segi berbicara, membaca hingga menulis menggunakan bahasa Arab. Pada era modern ini bahasa Arab telah banyak dipelajari diberbagai lembaga formal atau informal, karena pada masa ini seseorang yang mengkaji dan menguasai bahasa Arab telah dianggap mampu memiliki kelebihan tersendiri.

Mempelajari bahasa Asing, khususnya bahasa Arab sebaiknya pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran bahasa, yakni dimulai dari tingkatan yang paling dasar yaitu dengan memperkenalkan berbagai kosa kata

² Asy'ari Hasyim, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an," *Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an* 1, no. 1 (2016): 21–28, <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4>.

³ Mega Primaningtyas and Cahya Edi Setyawan, "Urgensi Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Saliha* 2, no. 2 (2019).

bahasa Arab dan menerapkannya secara langsung dalam percakapan sehari-hari, ⁴ dengan demikian seseorang akan mempelajari keterampilan berbicara kemudian disusul dengan pelatihan menyimak, membaca dan menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.⁵ Dalam proses penguasaan bahasa Arab, sebaiknya seseorang mampu menguasai empat keterampilan dasar bahasa Arab, yaitu keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan menyimak (*maharah al-Istima'*), keterampilan membaca (*maharah al-Qiro'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*).⁶⁷ Untuk menguasai empat keterampilan bahasa tersebut maka sangat diperlukannya berbagai jenis pendekatan, strategi, metode, media yang relevan sehingga dapat tercapai tujuan dan harapan yang diinginkan oleh para pendidik dengan hasil peserta didik mampu mencapainya dengan baik.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menguasai dan mempelajari

⁴ Muhammad Luqman Hakim, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2018): 156, doi:10.24865/ajas.v2i2.56.

⁵ Satrio Satrio, "Redesain Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (2021): 123–33, doi:https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14771.

⁶ Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2016, 343–7.

suatu bahasa asing.⁸ Pada dasarnya penguasaan keterampilan berbicara hanya membutuhkan suatu pembiasaan, namun kini untuk mempermudah penguasaan keterampilan berbicara diperlukannya suatu pembelajaran khusus, sehingga tidak asing lagi jika bahasa Arab kini telah dijadikan materi wajib pada lembaga sekolah tingkat MI, MTs dan MA Sederajat.⁹ Dalam penerapannya tidak semudah yang dibayangkan, problematika pembelajaran turut terjadi, salah satunya dapat ditinjau dari kurangnya penguasaan pendidik terhadap proses pembelajaran baik dari segi metode, strategi, media hingga cara mengevaluasi yang dilakukan oleh pendidik.

Kemampuan pendidik terhadap pemahaman proses pembelajaran sangat dibutuhkan, karena untuk mencapai keberhasilan pembelajaran diperlukan proses pembelajaran yang baik dan tepat. Seperti yang telah diketahui bahwasannya proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil pembelajaran yang memuaskan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut maka diperlukan pemilihan komponen yang tepat dalam prosesnya. Pemilihan media pembelajaran merupakan suatu komponen yang menunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya penggunaan media para pendidik mampu menjalankan proses

⁸ Hilmi Hilmi, "METODE INOVATIF PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM," *Intelektualita* 10, no. 01 (2021).

⁹ Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20, no. 2 (2017): 177–87.

pembelajaran menjadi lebih mudah ¹⁰. Hal tersebut dapat dilihat dari fungsi media sebagai alat bantu pendidik untuk menyampaikan informasi terkait materi pelajaran yang ada kepada para peserta didiknya. Hal tersebut sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Nasution bahwasannya media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menunjang metode mengajar yang sedang digunakan. ¹¹ Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwasannya media merupakan suatu alat pendukung dalam proses pembelajaran guna menyampaikan informasi terhadap peserta didik sehingga pembelajaran mampu berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan keunggulan penggunaan media dalam penguasaan pembelajaran bahasa Arab, Mahad Al-Jami'ah IAIN Jember menggunakan buku muhawwaroh sebagai media untuk melatih penguasaan mahasiswa pada kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab dalam kegiatan bakat minat. Para tenaga pendidik Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember menyatakan bahwasannya dengan menggunakan buku *Muhawarah* sebagai media pembelajaran dinilai efektif dalam mendorong mahasiswa untuk menguasai dan mengeksplere kemampuannya dalam keterampilan

¹⁰ Hakim, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab."

¹¹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 3, no. 1 (2018): 171–87, doi:10.1088/1742-6596/1321/2/022099.

berbicara menggunakan bahasa Arab¹². Sehubungan dengan penguasaan keterampilan berbicara melalui media cetak, maka penulis tertarik untuk menulis artikel ini guna mengetahui bagaimana cara penarapan dan hasil dari pembelajaran penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan buku *Muhawarah* sebagai media pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan tiga metode utama dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.¹³ validitas data pada penelitian ini diuji melalui metode triangulasi. Sasaran utama dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang mengikuti kegiatan bakat minat dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di IAIN Jember. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang ada pada artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ulasan Umum Buku *Muhawarah*

Buku *Muhawarah* karya Alifah Hasan bin Ahmad Baharuddin Penggunaan bahasa Arab *fushah* dengan *uslub* gramatika yang baik dan benar digunakan dalam percakapan bahasa Arab yang

¹² Haqqul Yaqin, *Wawancara*, Jember, 6 Desember 2019

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)," 2017.

dipaparkan pada buku bahasa *Muhawarah*. Buku *Muhawarah* digunakan oleh para pendidik sebagai pedoman pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember. Adapun fungsi penggunaan buku *Muhawarah* pada kegiatan bakat dan minat bahasa Arab ialah sebagai suatu media utama yang ada dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara. Pada dasarnya media pembelajaran memiliki beragam jenis dan bentuknya, beberapa jenis media tersebut diantaranya televisi, radio, foto, video, gambar, audio dan sejenis media komunikasi lainnya.^{14 15}Dari beberapa jenis media yang telah ada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember menggunakan buku *Muhawarah* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pembelajar, buku *Muhawarah* tersebut merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbentuk buku cetak.

Di dalam buku *Muhawarah* tersebut telah dipaparkan berbagai macam jenis bentuk percakapan. Percakapan yang disajikan merupakan percakapan dalam kategori ringan, yakni percakapan yang meliputi kegiatan sehari-hari sehingga buku *Muhawarah* ini sangat cocok untuk dipakai oleh peserta didik pemula (*mubtadi'in*) yang ingin belajar dan mengenal bahasa Arab, khususnya pengenalan kosakata baru dalam bahasa Arab. Penyampaian kosakata baru yang ada pada buku *Muhawarah* oleh pendidik menggunakan pendekatan komunikatif, sehingga dalam pelaksanaannya dapat memberikan

¹⁴ Isran Rasyid and Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran" VII no. 1 (2018): 91–
¹⁵ .

stimulus kepada pembelajar untuk berbicara.¹⁶ Materi yang terdapat dalam buku ini sangat beranekaragam jenisnya, keberagaman materi tersebut juga telah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari pembelajar, pengaitan tersebut dimaksudkan agar pembelajar lebih mudah memahami dan menggambarkan materi-materi yang telah disajikan. Beberapa tema yang dipaparkan dalam buku tersebut diantaranya ialah tentang bermain, bersilaturahmi hingga kegiatan sehari-hari seperti tidur, makan, dan lain sebagainya. Materi yang dipaparkan dalam buku *Muhawarah* ini telah dilengkapi dengan kosakata yang ringan, sehingga mampu difahami dan dihafalkan oleh peserta didik secara lebih mudah. Hal tersebut sesuai dengan pengertian dan fungsi media pembelajaran pada umumnya yakni mampu menjadi alat bantu yang mudah difahami untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Adapun contoh isi percakapan yang dipaparkan dalam buku *Muhawarah* sebagai berikut:

Tabel 1.1 Contoh materi buku *Muhawarah*

ول الدرس الأ	
مع أحد التلاميذ	
وعليكم السلام	السلام عليكم
أنا تلميذ	من أنت؟

¹⁶ Noza Aflisia and Hazuar Hazuar, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 111, doi:10.29240/jba.v4i1.1380.

¹⁷ Umi Hanifah M.Pd.I, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011).

ماذا تريد هناك؟	أمرني أبي بشراء البن والسكر
أين أخوك؟	أخي في البيت مع أمي
هل هو يتعلم؟	لا، هو لا يزال صغيراً
كم عمره؟	عمره سنة كاملة
هل يستطيع المشي؟	لا، ولكنه يستطيع الحبو
هل يستطيع أن يتكلم؟	أباً لوقي نأ عيطتسي هنا لا إمل، أباء ولا يقدر غيرها
أين أختك؟	هي تخطط الثياب في الحجر الخلفية
أين الخادمة؟	هي تكنس الساحة
بماذا تكنسها؟	تكنسها بالمكنسة
هل أنت أستاذ؟	لا، لست أستاذاً بل أنا تلميذ
ما اسمك؟ / إسمي علي
من أبوك؟ أبي
كم عمرك؟	عمري سنة
أين تسكن؟ أسكن في قرية
مع من تسكن؟	أسكن مع أبي وأمي واخواتي
إلى أين تذهب الآن؟	أنا أذهب إلى الدكان

الدرس الثاني	
الضيف	
السلام عليكم	وعليكم السلام
هل أبوك موجود؟	نعم هو موجود، تفضل ادخل
مرحباً، شكراً جزيلاً	أبي لا يزال يصلي، انتظر لحظة

اسمي علي/.....، وما اسمكم الكريم؟	طيب أنا منتظره، ما اسمك يا ولد؟
من أين جئتم؟	اسمي عبد الرؤوف
بماذا جئتم إلى هذا المكان؟	جئت من خارج المدينة
نآلاً مكتراًيس نياً؟	ةرآيسلاب تتج
من يجرسها هناك؟	تركتها في الشارع بجانب المطعم
أنتم تشربون القهوة أو الشاي؟	يجرسها السائق
أتحب أن تشرب الماء المثلج؟	لا، لا، لا تشغل نفسك أعطني كوباً من الماء لو سمحت لأني غلبنى العطش
لماذا؟	لا، شكراً كثيراً، أنا لا أشرب الثلج
هاهو أبي قد انتهى من الصلاة	منعني الطيب عنه يكفيني ماء مغلى

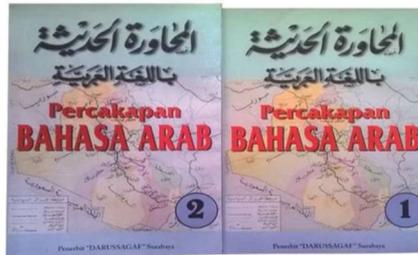
الدرس الثالث	
وعليكم السلام	السلام عليكم
بالأمس يوم السبت	أي يوم بالأمس؟
لا، غدا يوم الإثنين	هل غدا يوم الثلاثاء؟
هذه الليلة ليلة الإثنين	أية ليلة هذه الليلة؟
البارحة ليلة الأحد	أية ليلة البارحة؟

أي التاريخ الآن؟	الآن تاريخ خامس من شعبان
أي تاريخ حفلة الإمتحان؟	حفلة الإمتحان في مدرستي تاريخ خمسة عشر من شعبان
أي شهر الآن؟	الآن شهر شعبان
كم عمرك الآن؟	عمري عشرون سنة
في أي سنة ولدت؟	ولدت في سنة ألف وثلاث مائة وواحدة وثمانين حجرية
أين ولدت وأين نشأت؟	ولدت في سورابايا ونشأت في جو كجكارتا
أية ساعة الآن؟	الآن الساعة العاشرة
متى خرجت من بيتك؟	خرجت من بيتي الساعة السابعة والنصف
متى ترجع إلى بيتك؟	أرجع إلى بيتي إن شاء الله في الساعة الحادية عشرة

Buku *Muhawarah* karya Alifah memiliki dua jilid, pada tiap jilid buku masing-masing telah memiliki tingkatan materi pembahasan yang berbeda. Namun, pada hakikatnya buku ini dirancang khusus untuk pemula (*Mubtadi'in* dan *Mutawasith*), sehingga tingkat kesulitan antara buku *Muhawarah* jilid satu dan jilid dua tidak jauh berbeda, hanya saja tema yang disajikan lebih beranekaragam. Keanekaragaman tersebut menyesuaikan materi tingkatan kedua jilid yang ada. Buku *muhawaroh* ini telah dilengkapi

dengan daftar isi, halaman dan daftar pustaka yang disusun secara rinci dan teratur. Disisi lain sampul yang digunakan pada buku ini juga cukup menarik. Sehingga mampu menarik peserta didik untuk membacanya. Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya buku *Muhawarah* merupakan jenis media cetak yang cocok dan tepat untuk digunakan dalam melatih berbicara bahasa Arab peserta didik pada kegiatan bakat dan minat di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember.

Gambar 1.1 Buku *Muhawarah*



Penerapan Buku *Muhawarah* Dalam Melatih Penguasaan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Motivasi dalam sebuah pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab sangat penting, karena motivasi belajar dalam berpengaruh pada proses dan hasil pembelajaran.¹⁸ Sebagai usaha membangun motivasi belajar mahasiswa IAIN Jember untuk meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember memberikan sarana dan prasarana

¹⁸ Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani, "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112–27.

yang berbentuk kegiatan khusus berupa bakat minat dalam meningkatkan dan melatih penguasaan kemampuan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Ma'had AlJami'Ah IAIN Jember. Rahmawati menyatakan bahwasannya kegiatan ini sengaja dirancang secara khusus guna memberikan fasilitas kepada mahasiswa agar mampu mengeksplere kemampuan yang dimiliki oleh tiap mahasiswanya¹⁹. Kegiatan bakat minat tersebut merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh mahad Al-Jam'iah IAIN Jember. Kegiatan bakat minat yang telah dirancang merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Arab, kegiatan tersebut dikategorikan menjadi beberapa bagian diantaranya kaligrafi, *hiwar*, dan membaca kitab kuning.

Hampir dari seluruh mahasiswa yang tinggal di Mahad AlJami'ah mengikuti kegiatan bakat minat tersebut. Keikutsertaan mahasiswa tersebut dikarenakan banyak dari mahasiswa yang ingin meningkatkan kemampuannya serta mengeksplere kemampuan mereka terhadap pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Hal tersebut telah diperkuat oleh putri yang merupakan salah satu mahasiswa yang tinggal di Mahad IAIN Jember, Putri menyatakan bahwasannya kegiatan bakat minat terkait keterampilan berbicara bahasa Arab cukup menarik perhatian para mahasiswa, karena banyak dari mahasiswa yang ingin mengeksplere kemampuan serta menambah pengalaman baru dengan mengenal bahasa-bahasa Asing contohnya seperti bahasa Arab. Putri juga menambahkan

¹⁹ Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020

bahwasannya dengan diberikannya fasilitas berupa kegiatan maka seluruh mahasiswa berusaha untuk memanfaatkan fasilitas tersebut dengan sebaik mungkin agar hasil yang didapatkan oleh para mahasiswa akan sesuai dengan harapan yang ada, khususnya harapan para tenaga pendidik²⁰.

Kegiatan bakat minat terkait keterampilan berbicara dilakukan sebanyak satu kali dalam seminggu, yakni kegiatan bakat minat keterampilan berbicara berbahasa Arab diadakan setiap hari jumat malam yang dilaksanakan mulai pukul 18.00 wib hingga pukul 20.00 wib. Dalam kegiatan *hiwar* ini, peserta didik dibagi menjadi empat kelas utama yang telah dilengkapi pendidik dan pendamping yang berbed-beda pula. Pada kegiatan ini tidak memiliki kategori khusus dalam pembagian terhadap peserta didik dengan jenis kelas yang ada, hanya saja pemerataan jumlah peserta didik pada tiap kelasnya ujar Romlah yang merupakan salah satu Mudabbir di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember. Adanya pembagian kelas tersebut bertujuan agar seluruh mahasiswa mampu belajar bahasa Arab secara lebih fokus dan efisien, karena jika tidak ada pembagian kelas seluruh mahasiswa Mahad IAIN Jember yang mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara cukup banyak²¹.

Penerapan pembelajaran bahasa Arab tersebut pendidik menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan model

²⁰ Putri, *Wawancara*, Jember, 6 Desember 2019

²¹ Romlah, *Wawancara*, Jember, 6 Desember 2019

pembelajarannya, yaitu dengan menggunakan metode utama yang paling banyak digunakan oleh para pendidik adalah metode langsung (*Thoriqoh Al-Mubasyaroh*) dan metode pengulangan (*Thoriqoh At-Taqliid*), metode langsung merupakan satu metode yang banyak digunakan oleh para pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode langsung merupakan suatu cara menyajikan materi bahasa Arab dan di mana pendidik langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai pengantar dan tanpa ada penggunaan bahasa peserta didik seikitpun dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik secara langsung. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Lina Marlina bahwasannya pembelajaran bahasa kedua lebih baik menggunakan metode langsung, sehingga mampu melatih pemahaman dan penerapan pada peserta didik secara langsung.²² Di sisi lain, pendidik juga menggunakan metode pengulangan yakni di mana pendidik membacakan seluruh materi yang disajikan yang kemudian diikuti oleh peserta didiknya secara langsung dan dilakukan secara bertahap dan berulang kali.

Dalam penerapan buku *Muhawarah* sebagai media dalam melatih penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh pendidik diantaranya, *pertama*, pendidik membacakan seluruh materi yang akan disampaikan dengan memberikan makna pada kosa kata yang dianggap sulit oleh

²² Lina Marlina, "Efektifitas Metode Langsung Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 13, no. 2 (2016): 211–26, doi:10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1973.

peserta didik selanjutnya dilakukan. *kedua*, yakni pendidik membacakan materi dengan lafadz dan suara yang tegas dan lantang lalu diikuti oleh seluruh peserta didik.²³ Pada tahap kedua ini pendidik melakukan secara berulang hingga seluruh peserta didik mampu menghafalkan tiap bait percakapannya tanpa melihat buku. *Ketiga*, yaitu pendidik meminta perwakilan dari peserta didiknya untuk maju kedepan dengan tujuan mempraktekkan percakapan yang telah dipelajari di depan kelas secara langsung, sedangkan peserta didik lainnya menyimak dan mendengarkan jika ada kesalahan pada pelafalan percakapan.

Gambar 2.1 Kegiatan Pembelajaran



Gambar 2.2 Kegiatan Pembelajaran

²³ Syamaun, "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh."



Kegiatan bakat minat yang dilakukan secara rutin mampu memberikan hasil yang memuaskan terhadap peserta didik, untuk mengukur keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan para pendidik melakukan evaluasi khusus, dengan adanya evaluasi guru mampu mengukur kemampuan peserta didiknya secara bersekala.²⁴ Hasil yang didapatkan selama pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan buku *Muhawarah* sebagai media ialah mampu mendorong peserta didik untuk berani berbicara bahasa asing dengan menggunakan bahasa Arab serta kosa kata yang didapatkan oleh peserta didik juga semakin luas. Hal tersebut dapat ditinjau dari hasil evaluasi yang diberikan oleh pendidik melalui tes tulis dan tes lisan. Sehingga hasil yang diberikan telah sesuai dengan harapan para pendidik.

Dengan cara demikian buku *Muhawarah* merupakan suatu fasilitas penunjang dalam melatih mahasiswa untuk berani berbicara menggunakan bahasa Arab dengan penerapan yang demikian peserta didik mampu memperluas pengetahuannya terhadap bahasa Arab,

²⁴ Hilmi, "Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughowiyah," *Jurnal Mimbar Akademika Media Ilmu Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2018), doi:10.31538/alsuna.v1i2.77.

karena materi yang disajikan dalam kategori ringan dan mudah untuk dipahami oleh pembelajar tingkat pemula.

Adapun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pendidik guna mengetahui keberhasilan belajar peserta didik dalam kemampuan berbicara bahasa Arab. Disisi lain untuk mengetahui kelayakan buku *Muhawarah* dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Jenis evaluasi yang digunakan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran tersebut ialah tes secara lisan dan tertulis. Para pendidik menggunakan dua jenis evaluasi tersebut guna mengetahui keberanian dan kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik, sedangkan penggunaan tes tulis bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi yang telah diajarkan serta melatih penulisan bahasa Arab pada peserta didik.

Kekurangan dan kelebihan buku *muhawwaroh* dalam melatih penguasaan kemampuan berbicara bahasa Arab

Dalam penggunaan suatu media pasti akan menemukan berbagai kekurangan dan kelebihan pada tiap masing-masing media yang digunakan. Berikut beberapa kekurangan dan kelebihan dari penggunaan buku *Muhawarah* sebagai media pembelajaran dalam melatih penguasaan keterampilan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember.

Kelebihan penggunaan buku *Muhawarah* sebagai media diantaranya *pertama*, materi dan isi yang disajikan telah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta didik sehingga buku *muhawwaroh* layak digunakan unuk para peserta didik yang baru ingin mengenali

dan mempelajari bahasa Arab. *Kedua*, peserta didik mampu membaca secara berulang diluar jam kegiatan sehingga peserta didik mampu menguatkan materi yang telah dipelajari secara mandiri. *Ketiga*, mampu melatih dan mendorong peserta didik untuk mandiri dalam belajar.

Sedangkan kekurangan yang ada dalam penggunaan buku *Muhawarah* sebagai media diantaranya, *pertama* sukar menampilkan gerak dihalaman media cetak karena dengan penggunaan media cetak materi akan bersifat monoton. *Kedua* tanpa perawatan yang baik pada buku akan cepat rusak atau hilang. Namun, dengan adanya kekurangan tersebut yang ada dalam penggunaan buku *Muhawarah* tidak mempengaruhi kualitas belajar peserta didik terhadap penguasaan keterampilan berbicara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka kesimpulan yang dihasilkan menyatakan bahwa buku *muhawwaroh* dalam kategori media ajar yang layak digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini dikarenakan mampu menambah pengetahuan dan keberanian peserta didik terkait kecakapan pada bahasa Arab. Dalam proses pembelajarannya pendidik menggunakan muhawwaroh sebagai media utama yang dilengkapi dengan berbagai metode yang sesuai. Dalam penerapannya metode yang digunakan yaitu metode langsung (*thariqoh al- Mubasyaroh*) dan metode pengulangan (*thariqoh atTaqliid*). Untuk mengetahui hasil pembelajaran dari penerapan

penggunaan buku muhawwaroh dalam melatih penguasaan peserta didik terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, pendidik melakukan evaluasi secara tulis dan lisan.

Adapun kelebihan buku *muhawwaroh* yaitu mampu memenuhi kebutuhan para peserta didik baru dalam mengenali dan mempelajari bahasa Arab, serta mampu mendorong peserta didik untuk belajar mandiri. Disamping itu ditemukan sedikit kekurangan dalam penggunaan buku *muhawwaroh* yaitu sukarnya tampilan gerak sebab media cetak yang bersifat monoton. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi bahan rujukan untuk pemilihan media belajar dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, Noza, and Hazuar Hazuar. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 111. doi:10.29240/jba.v4i1.1380. AH, Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani. "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112–27.
- Hakim, Muhammad Luqman. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Interaktif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2018): 156. doi:10.24865/ajas.v2i2.56.
- Hanifah M.Pd.I, Umi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011.

- Hasyim, Asy'ari. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa AlQur'an." *Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an* 1, no. 1 (2016): 21-28.
<http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4>.
- Hilmi. "Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughowiyah." *Jurnal Mimbar Akademika Media Ilmu Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2018). doi:10.31538/alsuna.vii2.77.
- Hilmi, Hilmi. "METODE INOVATIF PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM." *Intelektualita* 10, no. 01 (2021).
- Marlina, Lina. "Efektifitas Metode Langsung Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 13, no. 2 (2016): 211-26.
 doi:10.15575/altsaqafa.v13i02.1973.
- Noermanzah, Noermanzah. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian." In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 306-19, 2019.
- Nur, Hastang. "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20, no. 2 (2017): 177-87.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 3, no. 1 (2018): 171-87.
 doi:10.1088/1742-6596/1321/2/022099.
- Primaningtyas, Mega, and Cahya Edi Setyawan. "Urgensi Bahasa Arab Dalam Pendidikn Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Saliha* 2, no. 2 (2019).
- Putri. "Wawancara." 2019
- Rasyid, Isran, and Rohani. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran" VII no. 1 (2018): 91-96.
- Rahmawati. "Wawancara." 2020
- Romlah. "Wawancara." 2019
- Satrio, Satrio. "REDESAIN BAHAN AJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB BAGI PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI." *Profetika: Jurnal Studi*

Islam 22, no. 1 (2021): 123–33.
doi:<https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14771>.

Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D),” 2017.

Syamaun, Nurmasyithah. “Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.” *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2016, 343–59. Yaqin, Haqqul. “Wawancara.” 2019.